

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung di lokasi atau lingkungan tempat objek penelitian berada. Peneliti melakukan angket kuesioner untuk memperoleh informasi yang nyata dan sesuai dengan kondisi lapangan. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang cenderung memiliki tingkat kompleksitas lebih tinggi, karena melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan beragam (Syafriada 2021). Meskipun demikian, metode ini dikenal dengan karakteristiknya yang sistematis dan terstruktur, di mana seluruh proses penelitian mulai dari perumusan masalah, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis dan penarikan kesimpulan dilakukan secara runtut dan berdasarkan prosedur yang jelas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang dapat diukur secara objektif dan dianalisis secara statistik, sehingga hasil yang diperoleh memiliki tingkat keandalan dan generalisasi yang lebih tinggi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan

asosiatif digunakan untuk memahami adanya keterkaitan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan mengukur dan menganalisis data secara objektif melalui instrumen yang terstandar, seperti kuesioner berskala *Likert*, serta menguji hipotesis dengan bantuan analisis statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya suatu studi guna mengamati secara langsung kondisi nyata dari objek yang diteliti, dengan tujuan memperoleh data yang akurat dan relevan. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan di kota Banjarmasin yang terdiri dari 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Banjarmasin Barat, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Tengah sebagai lokasi pelaksanaan studi.

Ada beberapa pertimbangan penting yang membuat penulis memilih Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian. Pertama, Kota Banjarmasin memiliki perkembangan ekonomi dan aktivitas perdagangan yang sangat pesat, serta didukung oleh infrastruktur digital dan akses informasi yang baik. Kedua, masyarakat Kota Banjarmasin sangat beragam dari segi latar belakang ekonomi dan sosial. Keragaman ini, khususnya pada kelompok Generasi Z yang sangat aktif menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, membuat lokasi ini sangat cocok untuk diteliti. Dengan memilih lokasi ini, penulis dapat memperoleh data yang jujur, akurat, dan relevan mengenai faktor apa saja yang sebenarnya memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, berada dalam suatu wilayah tertentu dan memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan (Martono 2010). Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi focus adalah pengguna QRIS dari kalangan generasi Z yang berdomisili di Kota Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari individu berusia antara 16 hingga 29 tahun yang tinggal di wilayah tersebut. Berdasarkan data jumlah penduduk menurut kelompok umur tahun 2024 yang dikelola oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah Generasi Z di Banjarmasin secara keseluruhan kurang lebih 116.529 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Pemilihan subjek dilakukan melalui metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih individu berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki hubungan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya (Saputra 2022). Sampel yang diambil dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu (Etikan 2016). Jumlah

sampel pada penelitian ini yaitu 100 orang responden dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti pada penelitian ini. Adapun kriteria responden pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Masyarakat generasi Z yang berdomisili di Banjarmasin.
- b. Berusia 16-29 Tahun.
- c. Pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS.

D. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini ialah *non probability sampling*. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Teknik pendekatan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja, di mana peneliti memilih subjek berdasarkan tujuan atau kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya (Hikmawati 2020). Populasi dalam penelitian ini mencakup individu dari Generasi Z yang berdomisili di Kota Banjarmasin dan pernah menggunakan QRIS, dengan rentang usia antara 19 hingga 29 tahun.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *rule of thumb* yang dianjurkan oleh Menurut Hair (2019) untuk analisis multivariat dapat ditentukan sebanyak 5 sampai 10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini memiliki 10 indikator, sehingga jumlah sampel yang direkomendasikan berkisar antara 50 hingga 100 responden. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 100 responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bukti nyata atau keterangan yang didapatkan dari suatu penelitian yang hasilnya berupa fakta ataupun angka. Data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dianggap relevan dengan topik yang dikaji. Data ini mencakup informasi seperti jenis kelamin responden serta sejauh mana mereka menyadari faktor-faktor seperti Manfaat dan Sosial yang dapat memengaruhi Keputusan penggunaan QRIS.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan telah melalui proses pengolahan sebelumnya. Data ini dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan website yang relevan serta sumber lain yang tersedia secara daring, yang disusun dalam bentuk runtutan waktu (*time series*).

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini Adalah responden sebagai pengisi kuesioner yaitu Masyarakat generasi Z di Kota Banjarmasin yang pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS.

b. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai dokumen eksternal, seperti literatur buku, jurnal akademik, artikel ilmiah, serta data sensus penduduk dari Badan Pusat Statistik (BPS).

F. Variabel dan Indikator

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat dipahami sebagai suatu sifat atau karakteristik yang ingin diteliti, seperti tingkat aspirasi, pendapatan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, kelompok penghasilan, produktivitas kerja, dan sebagainya (Sahir 2021).

Terdapat dua macam variabel yaitu, variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas, atau yang sering disebut *independent variable*, adalah faktor yang diduga memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan. Sementara variabel terikat, atau *dependent variable*, adalah hasil atau akibat yang muncul karena adanya pengaruh dari variabel bebas tersebut. Dengan kata lain, variabel terikat bergantung pada bagaimana variabel bebas itu bergerak. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu, Manfaat (X1) dan Sosial (X2), sedangkan variabel terikat yaitu Keputusan penggunaan QRIS (Y).

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian dari setiap variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu di antaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Teori	Indikator
1.	Keputusan Penggunaan (Y)	keputusan penggunaan suatu sistem merupakan ujung dari proses berpikir dan keterlibatan kondisi psikologis yang dialami oleh seorang pengguna (Davis 1985).	Menurut (Pratiwi 2025) terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur Keputusan Penggunaan 1. Kemantapan menggunakan setelah mengetahui informasi produk. 2. Menggunakan karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. 3. Menggunakan karena mendapat rekomendasi dari orang lain
2.	Manfaat yang dirasakan (X1)	Manfaat yang dirasakan dapat didefinisikan sebagai tolok ukur seberapa kuat kepercayaan konsumen terhadap kemampuan suatu teknologi dalam mempercepat dan menyederhanakan aktivitas transaksi mereka (Davis 1985).	Menurut (Ernawati dan Noersanti 2020) terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur Manfaat 1. Mempermudah transaksi 2. Membuat cepat transaksi 3. Efisiensi waktu dalam melaksanakan transaksi 4. Keamanan dalam bertransaksi

3.	Lingkungan Sosial (X2)	Aspek sosial merupakan ekosistem luas yang terus berkembang, di mana tren populasi, prinsip-prinsip hidup, kepercayaan, dan kebiasaan masyarakat saling memengaruhi satu sama lain (Kotler 2016).	Menurut Azzahra, Fitrioso, and Anggraini (2024) terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur Sosial 1. Norma subjektif 2. Citra 3. Faktor sosial
----	------------------------	---	--

Sumber : Diolah pada tahun 2025

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Angket atau kuisioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memahami karakteristik individu melalui serangkaian pertanyaan yang mencakup berbagai aspek kepribadian atau perilaku (Abubakar 2021). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel adalah skala Likert dengan rentang skor 1 hingga 5. Responden diminta memberikan jawaban berdasarkan empat pilihan alternatif yang telah disediakan, sesuai dengan tingkat persetujuan atau kesesuaian terhadap pernyataan yang diajukan.

Tabel 2.3
Pengukuran skala

No	Skala	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber: Diolah pada tahun 2025

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data mampu menghasilkan data yang valid (Sugiyono 2017). Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur aspek yang ingin diteliti secara tepat. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan guna memastikan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki sifat tepercaya dan konsisten. Dalam hal ini, instrumen angket dikatakan reliabel jika tanggapan yang diberikan oleh responden menunjukkan hasil yang stabil atau tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam kuesioner penelitian (Sujarweni 2014). Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi hal tersebut (Sahir 2021). Pengukuran dapat dilakukan melalui pada analisis statistik menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk membandingkan distribusi data dengan distribusi normal. data berdistribusi normal jika nilai sig atau probabilitas $> 0,05$, sedangkan jika kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan apakah di dalam model regresi terdapat hubungan linear atau korelasi yang signifikan di antara sesama variabel bebas (*independent variable*) (Ghozali 2012). Keberadaan multikolinearitas dalam model regresi dapat diuji melalui nilai VIF dan *tolerance*. Kriteria penentu bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas adalah ketika nilai *tolerance* menunjukkan angka di atas 0,10 atau nilai VIF berada di bawah angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa ada tidaknya ketidakselarasan atau perbedaan *varians residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji

heteroskedastisitas dengan menggunakan *uji glejser* adalah jika nilai Sig lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk memahami dan mengukur hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan kontribusi atau pengaruh dari variabel-variabel independen yang terlibat. Dalam penerapannya, model ini mengestimasi koefisien regresi yang merepresentasikan sejauh mana masing-masing variabel bebas memengaruhi variabel yang menjadi fokus penelitian. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket :

X_1 = Manfaat

X_2 = Sosial

Y = Keputusan Penggunaan QRIS

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Dari Setiap Variabel Independen

a = Konstanta

e = Standar Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T menilai apakah variabel independen secara parsial atau masing-masing terhadap variabel dependen (Abubakar 2021).

Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan guna memastikan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model penelitian secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variabel dependen (Abubakar 2021). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersamaan

tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menampilkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 hingga 1. Jika R^2 adalah 1 atau mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

I. Tahapan Penelitian

Tahapan yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam proses penyusunan tugas akhir hingga siap untuk dipertahankan dalam sidang munaqasyah adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian awal terhadap permasalahan yang akan diteliti melalui proses pengamatan dan studi literatur. Hasil dari kajian tersebut dirumuskan dalam bentuk proposal penelitian. Selanjutnya, peneliti menentukan lokasi penelitian yang relevan dan mengonsultasikan rencana penelitian kepada dosen pembimbing guna memperoleh persetujuan untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pelaksanaan kegiatan pengumpulan data pada tahap ini dilakukan dengan mendistribusikan angket penelitian secara langsung kepada subjek penelitian, yakni Generasi Z di Kota Banjarmasin yang terbagi menjadi 5

kecamatan yaitu Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Barat dan Kecamatan Banjarmasin Selatan yang memiliki pengalaman dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, peneliti melanjutkan dengan proses pengolahan dan analisis data. Kegiatan ini mencakup penyajian data, penerapan teknik analisis yang sesuai, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Hasil analisis ini kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan melakukan penyempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

Tahap ini merupakan proses penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil yang telah diperoleh. Penyusunan dilakukan dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah yang berlaku. Setelah laporan akhir selesai disusun dan memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing, maka laporan tersebut dinyatakan siap untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.